



“SERUAN BERTOBAT”

Untuk Kalangan Sendiri
Dilarang Memperbanyak

“SERUAN BERTOBAT”

Untuk Kalangan Sendiri
Dilarang Memperbanyak

KATA PENGANTAR

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) sudah berumur 152 tahun. Sejak dari mula HKBP berada dalam gelombang perjuangan. Di tengah-tengah gelombang perjuangan itu HKBP tetap mempertahankan keberadaannya sebagai Tubuh Kristus yang benar. Salah satu Gereja yang benar bagi HKBP ialah apabila Gereja itu setia melaksanakan *Ruhut Parmahanion dohot Paminsangon* (*Peraturan Penggembalaan dan Siasat*). Pentingnya *Ruhut Parmahanion dohot Paminsangon* adalah menjaga dan memelihara kekudusan.

Kekudusan ditandai dengan kesetiaan kepada Kristus. Gereja yang kudus mengutamakan Kristus diatas segalagalanya dan Kristus yang menjadi pemimpinnya. Apabila kesetiaan kepada Kristus tidak ada lagi maka Gereja akan binasa. Oleh karena itulah melihat keadaan HKBP sekarang ini kita sangat prihatin. Kekuatan duniawi sudah sangat menonjol, materi, uang, kekuasaan sudah sangat menentukan. Siapa yang mempunyai hubungan dengan seseorang yang memiliki kuasa, materi dan uang dialah yang menjadi pejabat di HKBP. Sinode Godang HKBP 2012 sudah ternoda dan cacat. Oleh materi, uang dan kekuasaan, jabatan kepemimpinan sudah dimenangkan oleh orang-orang tertentu. Akibatnya pemimpin HKBP sekarang telah dibebani hutang. Hutang kepada tim sukses, hutang kepada

sponsor dan hutang kepada yang punya kuasa, materi dan uang. Sehingga pikiran mereka sudah tersita untuk membayar hutang itu. Hal ini sangat terasa dalam keputusan-keputusan yang mereka buat, yang sering menunjukkan diskriminasi, yang menguntungkan bagi seseorang yang dekat kepada mereka, tetapi merugikan kepada yang lain. Keputusan-keputusan yang mereka buat cenderung kepada perpecah-belahan yang menuju kepada kehancuran.

Oleh karena itu kami sebagai peserta yang mengikuti Sinode Godang dan perjalanan HKBP sekarang ini terdorong mengadakan “SERUAN BERTOBAT” kepada seluruh Jemaat HKBP terutama kepada Pimpinan HKBP sekarang ini. *Seruan Bertobat* ini kami yakini adalah seruan Tuhan Yesus sebagaimana tertulis dalam Markus 1, 15 :”*Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah Injil*”. *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan Kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu (Mat 6 : 33)*. Itulah yang kami tuliskan dalam “SERUAN BERTOBAT” ini. Kami sebagai Tim Pencari Fakta berterima kasih kepada Tuan Harris Koster Rajagukguk yang tidak takut memaparkan apa yang terjadi dalam Sinode Godang 2012.

Dan salah seorang pelakunya adalah beliau. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tokoh-tokoh HKBP dan tokoh masyarakat, para Pendeta dan Sintua HKBP yang telah memberi sumbangan pemikiran atas terbitnya buku ini. Harapan kami Buku ini berguna un-

tuk mengembalikan kekudusan HKBP kedepan. Bagi seluruh para pembaca setuju atau tidak setuju kami ucapkan terima kasih.Hormat kami,

TIM PENCARI FAKTA

SERUAN UNTUK BERTOBAT

I. Mau dibawa kemana HKBP ?

Bagi orang yang sungguh-sungguh memperhatikan dan mengikuti perjalanan HKBP pada akhir-akhir ini pasti akan bertanya ***Mau dibawa kemana HKBP?***

Memang persoalan yang sering timbul di HKBP dari masa lalu selalu berhubungan dengan masalah ***periodesasi, mutasi dan keuangan***. Masalah ini hingga sekarang belum terselesaikan. Masalah uang yang dimaksud masih meliputi antara lain, belanja yang minim di jemaat atau Resort tertentu, ketimpangan balanja di jemaat kota dan di desa, kejujuran untuk penyeteroran pelean II dan na marboho, masalah pengelolaan keuangan di jemaat setempat. Dengan tidak terselesaikannya masalah ini muncullah perbedaan pendeta yang ditempatkan di desa dan di kota khusus dalam perbelanjaan. Akibatnya banyak yang menempuh cara-cara untuk mencari penempatan yang lebih baik.

Pada akhir-akhir ini di Sinode Godang HKBP 2012 telah terjadi hal yang sangat luar biasa yaitu menggunakan ***berbagai cara untuk memenangkan Pimpinan HKBP termasuk dengan membagi-bagikan uang, menyediakan pemonudukan dan fasilitas lainnya***, dengan harapan untuk memperoleh kedudukan dan penempatan yang lebih baik. Beberapa dari peristiwa dan kejadian yang kami pergumulkan dengan harapan menjadi pergumulan seluruh jemaat HKBP akan kami paparkan yaitu:

1. Sinode Godang HKBP 2012

Menjelang Sinode Godang HKBP 2012 terjadilah penggalangan massa untuk memilih calon pimpinan dan bakal calon praeses HKBP. Penggalangan massa ini dimulai dari distrik-distrik yang ada diseluruh Indonesia. Masing-masing calon ada tim suksesnya (TS). Terdengar desas-desus bahwa ada tim sukses yang menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya yaitu dengan memanfaatkan orang-orang berpengaruh, tokoh-tokoh masyarakat, organisasi-organisasi di luar HKBP, orang-orang kaya dengan segala fasilitas dan uangnya. Desas-desus itu tidak begitu saja kita terima kebenarannya karena tidak mungkin pendeta mau merebut jabatan seperti yang terjadi di dunia politik. Tidak mungkin seorang pendeta mau mengandalkan orang-orang berpengaruh, tokoh-tokoh masyarakat, kelompok, kekuatan di luar HKBP, orang-orang kaya dengan segala fasilitas dan uangnya hanya untuk mendapatkan kedudukan di HKBP. Bukankah Sinode Godang itu telah ternoda kalau hal-hal seperti itu terjadi?

Namun pikiran kita itu salah. Rupa-rupanya adalah sungguh benar bahwa Sinode Godang HKBP 2012 itu sudah diatur dari luar, diatur yang bukan pendeta, bukan partohonan, diatur oleh orang berduit yang mampu menyediakan fasilitas penginapan, transportasi, bahkan uang. Sinode Godang HKBP 2012 itu benar-benar **cacat dan ternoda (martihias jala ramun)**. Ada banyak saksi yang telah menceritakan apa yang dia lakukan untuk memenangkan seseorang menjadi pimpinan.

Ada yang memberi uang, ada yang memberi bahan pakaian lengkap dengan uang jahitnya, ada yang

menyediakan penginapan dan transportasi dan segala usaha pendekatan-pendekatan kepada peserta Sinode Godang agar memilih atau memenangkan calonnya. Akibatnya sebagian besar pemondokan yang disediakan oleh Panitia menjadi kosong. Tentu tidak semua mereka mau tampil menjadi saksi atas permainan-permainan yang ada di Sinode Godang itu. Namun Tuhan tidak dapat dibohongi walaupun manusia bisa dibohongi. Jangan coba-coba membohongi Tuhan.

Barangsiapa yang membohongi Tuhan akan terhukum. Jangankan membohongi Tuhan hati nurani pun tidak mungkin dibohongi. Dari antara mereka yang terlibat dalam permainan di Sinode Godang HKBP 2012 itu ***pasti ada yang mau menjadi saksi***. Harus diakui Sinode Godang itu ***cacat dan ternoda (martihas jala ramun)***. Maka Sinode Godang itu harus ***diprotes, ditegur kalau tidak maka HKBP akan tersesat***. Mari kita kembalikan Sinode Godang HKBP menjadi ***Sinode Godang yang benar dan Kudus – Dibagaskan hasintongan dohot haBadiaon***.

2. Pasca Sinode Godang

Apakah yang terjadi Pasca Sinode Godang? Banyak hal yang terjadi Pasca Sinode Godang yang kelihatannya sangat meresahkan jemaat dan pelayan-pelayan HKBP yaitu:

- a. Penetapan tahun 2013 menjadi tahun anak-anak mengundang banyak pertanyaan dikalangan pelayan-pelayan HKBP dan anggota jemaat. Apa dasar penetapan ini? Apa maksud dan tujuannya?

Adakah tahun anak-anak ini di dalam Rencana Induk Pengembangan Pelayanan HKBP ? Adakah Tahun Anak-

anak ini di dalam Rencana Strategis HKBP? Apakah rapat MPS telah memutuskan tahun anak-anak? Seperti apa bentuk tahun anak-anak ini? Apa sasaran yang mau dicapai pada tahun anak-anak ini? Kelihatannya pertanyaan-pertanyaan ini tidak akan mungkin terjawab, karena penetapan tahun anak-anak itu tidak mempunyai dasar, tujuan, dan konsep perencanaan yang matang yang bisa dipertanggung-jawabkan. Peristiwa tragis di Simanosor jelas menjadi keprihatinan kita bersama. Namun penetapan satu tahun Pelayanan (Tahun Anak) dapatkah dilakukan hanya dengan keputusan emosional seseorang pimpinan tanpa melalui prosedur Aturan dan Peraturan HKBP 2002?

b. Paskah Raya

Paskah Raya sudah terlaksana di Tarutung. Yang hadir dalam perayaan ini tidaklah seperti yang diharapkan. Dari 1.000 orang yang diharapkan hadir dari Jakarta nyatanya hanya +/- 84 orang. Terdengar sungut-sungut dari orang yang hadir dalam perayaan itu berhubungan dengan pelaksanaan yang amburadul. Rencana semula bagi peserta dari luar kota disediakan hotel yang lumayan nyatanya disuruh menginap dirumah-rumah penduduk. Banyak hal yang perlu dipertanyakan mengenai Paskah Raya ini. Atas keputusan siapakah Paskah Raya ini dilaksanakan? Apakah suatu kegiatan yang bersifat umum dan yang mencakup seluruh HKBP cukup diputuskan oleh seseorang pejabat di HKBP? Atau cukup diputuskan 5 orang pimpinan HKBP saja? Bukankah kegiatan-kegiatan besar seharusnya diputuskan Sinode Godang? Darimana dana pembiayaan Paskah Raya ini? Tata Ibadah siapa yang dilaksanakan disana? Adakah Tata ibadah HKBP *tepuk tangan untuk Tuhan Yesus*

*seperti yang dilakukan Liturgis pada waktu itu?. Adakah Tata Ibadah HKBP tanpa pengakuan iman, tanpa Doa Bapa kami? Pantaskah Pendeta-pendeta meninggalkan Jemaat yang dilayaninya pada hari-hari Raya besar Gerejani? Pantaskah pendeta-pendeta meninggalkan Jemaat pada **Hari Raya Jumat Agung dan Hari Raya Kebangkitan Tuhan Yesus?***

c. Mutasi

Katanya mutasi tidak akan ada selama tiga bulan pada awal kepemimpinan yang baru, nyatanya belum dua bulan mutasi sudah diadakan. Hampir semua pelayan-pelayan di Kantor Pusat yang tidak memilih atau memihak kepada pimpinan yang baru digeser dan diganti dengan para pendukung-pendukungnya. Pendeta-pendeta ressort dipindahkan ke tempat lain dan diganti dengan Pendeta-pendeta yang dekat dengan pimpinan. Kelihatannya teman-teman yang dekat kepada pimpinan lebih beruntung karena kebanyakan dari mereka ditempatkan ditempat-tempat yang strategis seperti Distrik XXVIII DKI Jakarta. Hadirnya Pendeta Dr. SAE Nababan sebagai pembina para Praeses di Samosir patut dipertanyakan. Demikian juga kehadirannya pada rapat-rapat pimpinan yang sangat strategis lainnya. Ditambah lagi dengan St. Dr. Lintong O Siahaan, dan BAS. Tobing,SH yang dimasukkan menjadi anggota komisi Aturan HKBP semakin menimbulkan kecurigaan bagi banyak Pendeta HKBP. Apakah kepemimpinan sekarang sadar bahwa sikap dan tindakan-tindakan mereka itu terkesan membangun satu rezim kekuasaan lagi dan mau meniadakan yang lain? Apakah ada tujuan tersembunyi dibalik semua tindakan-tindakan pimpinan ini? Selama

kepemimpinan Ephorus (Emeritus) Pdt.DR JR Hutaaruk sampai dengan kepemimpinan Ephorus (Emeritus) Pdt.DR Bonar Napitupulu, *rekonsiliasi sudah terwujud nyata.*

Terlihat dalam **komposisi pimpinan**, dan kebijakan pelaksanaan mutasi, yang selalu berorientasi kepada *jiwa rekonsiliasi yang semakin matang dan mantap menuju perdamaian.*

Sekarang seperti dibangkitkan kembali pengelompokan dengan meniadakan jiwa rekonsiliasi yang sudah berjalan baik pada periode sebelumnya. Kelihatannya HKBP terancam bahaya perpecahan lagi. Apakah itu yang kita inginkan?

d. Tertib administrasi

Secara umum pelayan-pelayan tetap di HKBP mengetahui bahwa tertib administrasi HKBP sekarang ini kacau balau. Terbukti dengan pengiriman SK mutasi yang sering membingungkan, karena kepada yang satu SK sudah sampai sedangkan kepada penggantinya tidak sampai. Anehnya lagi ada juga SK yang tidak disampaikan ke tempat tujuan mutasinya sehingga terkatung-katung hingga berbulan-bulan. Tidak jarang pendeta datang kepada Praeses membawa SK mutasi untuk dilaksanakan padahal SK Pendeta yang mau digantikannya itu belum sampai. *Tidak jarang kita dengar ada SK yang dibatalkan, atas pengaruh atau intervensi orang-orang tertentu.*

Dimanakah konsistensi pimpinan sekarang ini? Ada pula SK yang ditandatangani Ephorus dibatalkan oleh Sekjen dengan jarak waktu hanya 2 bulan, bukankah ini aneh? Bukankah seharusnya SK hanya dapat dibatalkan oleh rapat pimpinan? Bukankah mutasi adalah keputusan rapat

pimpinan? Seharusnya SK hanya dapat dibatalkan oleh pimpinan penanda tangan SK itu sendiri karena mutasi adalah keputusan rapat pimpinan bukan keputusan Ephorus atau Sekjen?

Ada pula SK yang sudah 6 bulan tidak dilaksanakan pada hal SK yang baru datang didesak untuk dilaksanakan.

Kelihatannya ada diskriminasi yang mengakibatkan keresahan ditengah-tengah pelayan HKBP dan jemaat.

e. Kebohongan.

Banyak Pendeta dan anggota jemaat yang merasa dibohongi oleh Pimpinan HKBP sekarang. Terhadap seseorang Pendeta dihadapan banyak orang pernah pimpinan mengatakan:

“Tidak akan dipindahkan, nyatanya tidak lama setelah itu si Pendeta dipindahkan”.

Banyak kata-kata bohong yang diucapkan pimpinan sekarang, sehingga ada orang yang mengatakan bahwa apa yang diucapkan pimpinan sekarang ini tidak benar tetapi apa yang tidak diucapkannya itulah yang benar. Pimpinan berjanji bahwa selama 3(bulan) masa awal kepemimpinannya tidak akan ada mutasi. Mutasi hanya diadakan kepada orang-orang yang sudah 4 tahun melayani di Jemaat dan itu pun akan dilakukan setelah ada pemberitahuan kepada yang bersangkutan.

Janji-janji ini diucapkan ketika diadakan *open house* di Pearaja Tarutung pada tanggal 5 Januari 2013 dan dipertemuan pada saat peresmian Distrik XXVIII DKI tanggal 16 Desember 2012, dan pertemuan pimpinan

terpilih di HKBP Menteng Jalan Jambu Oktober 2012. Nyatanya janji ini bohong karena banyak mutasi yang sudah diadakan sebelum 3 bulan masa pelayanan pimpinan, dan masih belum sampai 4 tahun melayani di Jemaat dan tanpa konsultasi kepada yang bersangkutan. ***Banyak yang mengatakan bahwa pimpinan sekarang adalah pembohong.*** Apakah layak mereka didengar? Apakah layak mereka berkhotbah lagi? Apakah mereka masih layak memimpin HKBP?

Tapahusorhusor ma nanidok ni ***Pangungkapon 22, 15 : “Dibalian ma angka biang dohot siulahon rasun dohot angka parmainan dohot pamunu dohot sioloi na so Debata, ro di nasa na MANGHAHOLONGI JALA NA MANGULAHON GABUS”.***

f. Otoriter-Emosional

Banyak anggota jemaat yang kecewa melihat Ephorus sekarang ini. Anggapan mereka Ephorus ini adalah seorang yang lemah lembut. Nyatanya beliau adalah seorang yang otoriter yang sangat mengandalkan kuasa. Ephorus sering mengatakan: ***“saya adalah pimpinan, keputusan saya tidak boleh diganggu gugat”***. Ucapan ini adalah yang didengar anggota jemaat yang pernah datang menghadap beliau. Ucapan ini diucapkan dengan nada tinggi dan emosional. Apakah pemimpin seperti ini layak disebut sebagai Gembala?

g. Poda – Jatidiri (Ajaran)

Kelihatannya pimpinan sekarang ini sangat tidak konsisten melaksanakan keputusan Sinode Godang, yang menekankan kelanjutan dan pengembangan Jatidiri HKBP.

Pimpinan tidak pernah berbicara mengenai Jatidiri HKBP malah yang kelihatan adalah tindakan yang mengaburkan ajaran-ajaran yang telah mendarah daging bagi umat HKBP. Contohnya pada kebaktian Paskah Raya di Tarutung pimpinan sebagai liturgis mengajak jemaat untuk *bertepuk tangan untuk Tuhan Yesus* pada saat kebaktian. Dalam ibadah itu tidak ada **Pengakuan Iman dan Doa Bapak Kami** sebagai penutup ibadah. Setiap ibadah Minggu di HKBP harus mengacu kepada tata ibadah Agenda HBKP.

Apakah ajakan tepuk tangan untuk Tuhan Yesus sesuai dengan pemahaman ajaran HKBP mengenai Tuhan Yesus? Apakah itu bukan merendahkan Ke-Allahan Tuhan Yesus sebagai Anak Allah? Apakah Pengakuan Iman hendak dihilangkan dari ibadah HKBP?

Pemahaman HKBP dalam Konfesi HKBP bahwa HKBP adalah Gereja yang bersaksi. HKBP adalah bagian dari Gereja-gereja yang ada di seluruh dunia. Dan Gereja HKBP adalah memiliki dasar yang jelas, kuat dan kokoh. Apakah pemahaman ini hendak digeser atau dihapus?

Pemahaman HKBP tentang Doa Bapak Kami adalah doa yang sempurna dari segala doa yang diucapkan oleh manusia. Apakah dengan dihilangkannya Doa Bapak Kami dari ibadah Paskah Raya HKBP hendak meniadakan ajaran Tuhan Yesus?

Segera setelah selesai pemilihan Ephorus Pdt. WTP Simarmata, MA dan Sekjen Pdt. Mori Sihombing, MTh langsung dikukuhkan (diupa-upu) dengan *ritus ha-Batakhon* yang berbau hasipelebeguon. Mangupa dengan boras sipir ni tondi lalu minum aek sitio-tio yang telah dipersiapkan dari satu tempat dilanjutkan dengan makan itak gurgur, dengan ucapan dan kata-kata dari seorang tokoh yang dituakan :

“Sai horas ma ho Amang Sihombing manguluho HKBP mandongani Ehporus...” Dengan demikian Ephorus dan Sekjen yang terpilih dalam Sinode Godang HKBP 2012 nyata-nyata mendahulukan pengukuhan secara ***“HABATAKHON”*** lebih daripada pengukuhan Gerejaawi. Jelas bahwa mereka ini tidak memiliki jatidiri. Apakah mereka layak memimpin HKBP mengawal dan memelihara Jatidiri yang benar?

h. Benarkah Ephorus membawa perdamaian?

Pernyataan Ephorus untuk memantapkan Perdamaian di HKBP (Dengan istilah 3 Pilar yakni: ***Pembaharuan, Perdamaian, dan Pemberdayaan***), tentu mendapat sambutan baik di kalangan seluruh warga HKBP. Kenyataannya yang terjadi adalah menyuburkan perpecah-belahan atau perselisihan.

Namun pernyataan itu hanya penghias saja, setelah mencermati bahwa Pimpinan sekarang ini sangat banyak bekerjasama dengan Pdt. Dr.SAE Nababan (Emeritus). Tetapi dengan Ephorus (Emeritus) lainnya tidak pernah. Apakah ini bukan penghidupan kembali parbolat-bolatan di HKBP?

Lagi terdengar ada seorang pendeta (senior mantan pimpinan) berkhotbah dalam ibadah rumah tangga, hanya pakai batik, berkopiah, dan duduk. Lain daripada yang biasa di HKBP. Akibatnya ada anggota jemaat dan penatua yang tersandung dan melaporkan kepada pendeta resortnya. Lalu pendeta Resort memohon melalui penatua weiknya agar diingatkan, akibatnya atas pengaruh yang bersangkutan bersama dengan rekayasa beberapa anggota jemaat Pendeta Resort tersebut dimutasikan dengan cara yang tidak layak

dan tidak hormat. Apakah pendeta yang berkhotbah seperti itu masih layak disebut pendeta HKBP? Apakah masalah ini tidak sebaiknya dibawakan dalam rapat Pendeta Distrik untuk dibicarakan?

Melihat dan merenungkan peristiwa dan kejadian-kejadian yang dipaparkan diatas, timbul pertanyaan “ ***Mau dibawa kemana HKBP ini sekarang?*** Apakah HKBP akan membiarkan Sinode Godang yang cacat dan ternoda (***Mar-tihas jala ramun***) terulang kembali? Apakah produk Sinode Godang yang ternoda ini kita biarkan memimpin HKBP hingga akhir periode? Apakah Sinode yang akan datang juga akan memilih pemimpin-pemimpin seperti yang sekarang ini? Apakah HKBP akan memilih pemimpin-pemimpin yang mengandalkan kuasa, uang dengan segala permainan duniawi? Apakah HKBP membiarkan pemimpin-pemimpin yang tidak taat ATURAN & PERATURAN dan KONFESSI HKBP? Apakah HKBP akan membiarkan pemimpin-pemimpin yang mengarah kepada perpecahan? Apakah HKBP akan membiarkan pemimpin yang administrasinya tidak tertib dan kacau balau? Apakah HKBP membiarkan pemimpin-pemimpin pembohong?

II. SOLUSI

Kalau HKBP ingin lebih baik maka HKBP harus mau bertobat dan menerima solusi atas persoalan yang sedang dihadapi. Solusi yang kita pergunakan ialah :

1. Pertobatan

Pelayan-pelayan HKBP dan anggota jemaat harus mau bertobat. Jalan sesat sekarang harus ditinggalkan menuju jalan yang benar. Pelayan-pelayan dan anggota jemaat HKBP harus berbalik kepada Tuhan dan mau menerima Kerajaan Allah hadir didalam kehidupan HKBP, terlebih pada waktu pemilihan Pimpinan HKBP. Pelayan HKBP dan anggota jemaat harus mau mendengar Tuhan Yesus berkata : **"Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah Injil"**. (Mark 1 : 15).

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan Kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu (Mat 6 : 33).

Kerajaan Allah yang harus diutamakan bukan Kerajaan Dunia. Kerajaan Allah itu adalah anugerah bukan hasil perjuangan. Kerajaan Allah tidak akan kita peroleh dengan mengandalkan fasilitas dan uang. Tuhan menganugerahkannya secara Cuma-cuma. (*Holan ala Asi ni Roha*) Pemimpin di dalam jemaat yang mengutamakan Kerajaan Allah adalah anugerah, tidak perlu direbut dengan uang atau pengaruh-pengaruh dunia ini.

Oleh karena itu Sinode Godang HKBP 2012 yang cacat dan ternoda (martihias jala ramun) harus

ditinggalkan, karena disana sudah terjadi perebutan kepemimpinan dengan memakai uang, fasilitas dan pengaruh dunia ini. Akibatnya pimpinan HKBP sekarang adalah pimpinan yang berhutang kepada manusia, kepada tim sukses, kepada sponsor. Utang itu harus dibayar dan jangan kita biarkan pimpinan yang berhutang memimpin HKBP, ***“jangan HKBP memikul beban hutang pimpinan yang berhutang itu”***. Mari kita adakan Sinode Godang yang benar dan jujur, Sinode Godang yang kudus, bebas dari pengaruh-pengaruh duniawi.

2. Minta Pertanggung Jawaban

Pimpinan HKBP (Emeritus) harus meminta pertanggung jawaban dari Majelis Pimpinan Sidang Sinode Godang HKBP 2012, atas Sinode Godang yang ternoda dan cacat itu. Peserta Sinode Godang 2012 masih mengingat apa yang diingatkan Ompui Ephorus (Emeritus), supaya jangan ada yang main uang dalam pemilihan. Bahkan salah seorang yang memberi kata sambutan yaitu Bapak Jenderal (Purn). Luhut Panjaitan, MPA, mengingatkan peserta Sinode supaya jangan ada *“uang ingot-ingot”* alias *“money politic”*? Sekarang sudah nyata bahwa main uang itu ada, dan dapat dibuktikan. Patut kita meminta pertanggungjawaban dari mereka yang berwenang pada waktu itu; Majelis Pimpinan Sidang Sinode Godang HKBP 2012, Ephorus (Emeritus) dan seluruh jajarannya harus bicara atas Sinode Godang yang cacat dan ternoda (Martihis jala ramun). Terlebih-lebih lagi harus diminta pertanggungjawaban dari pelaku-pelaku yang membuat Sinode Godang itu cacat dan ternoda (Martihis jala ramun).

3. Sinode Godang HKBP

HKBP harus segera melaksanakan Sinode Godang untuk membatalkan hasil Sinode Godang HKBP 2012 yang cacat dan ternoda itu sekaligus mengadakan pemilihan yang murni tanpa pengaruh sponsor, fasilitas, dan uang. Biarkan Sinode Godang yang menentukan bagaimana caranya pemilihan itu terlaksana, apakah memilih calon yang lama atau pemilihan langsung oleh Sinode Godang itu sendiri. Apapun hasil Sinode Godang yang murni dan kudus itu harus kita terima dengan rasa syukur kepada Tuhan Yesus Raja dan Kepala Gereja.

III. HARAPAN HKBP KE DEPAN

1. HKBP harus konsisten melaksanakan program disetiap periode sesuai dengan keputusan ***Sinode Godang yaitu Rencana Induk Pelayanan dan Pengembangan HKBP dan Rencana Strategis HKBP.***
2. Ada 3 persoalan HKBP yang tidak terselesaikan hingga sekarang ini,yaitu :

Mutasi, Uang dan Periodesasi. Ketiga masalah ini saling terkait antara satu dengan yang lain. Maka ketiga masalah ini harus dijawab secara simultan dan berkesinambungan.

Akar masalah adalah Uang. Belanja pendeta dengan tenaga full timer yang ada di kota dengan yang ada di desa sangat berbeda. Oleh karenanya, pelayan-pelayan full timer HKBP berlomba ke kota, Segala cara dilakukan untuk itu. Maka untuk mengatasi hal ini perlu diusahakan agar ***perbelanjaan Pendeta yang tinggal di desa sama besarnya dengan perbelanjaan Pendeta yang tinggal di kota.*** Untuk itu perlu dukungan dana khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut disinilah tempatnya pemberdayaan anggota jemaat agar turut memikirkannya.

Kepercayaan anggota jemaat kepada pimpinan dan para pelayan harus dibangun kembali. Banyak anggota HKBP yang perduli terhadap masalah itu dan rela mempersembahkan pikiran, dana dan fasilitas lainnya demi pengembangan Kerajaan Allah melalui HKBP. Tetapi hal itu akan terwujud jika pimpinan dan pelayan HKBP jujur dan dapat dipercaya. Adalah mimpi bila kita mengharapkan pemimpin yang sekarang dapat melakukannya. Perlu ada

usaha lain di luar persembahan rutin yang sudah dilakukan HKBP untuk mengatasi keuangan HKBP agar mampu memberi ***"Parbalanjoan yang layak"*** bagi pelayan di desa maupun di kota. Kalau masalah ini bisa teratasi, mutasi dan periodesasi pun akan lebih baik tanpa kasak-kusuk dengan pimpinan HKBP.

Sebaiknya mutasi harus diatur secara ***professional-Gerejawi*** berdasarkan Aturan mutasi yang jelas. ***Peraturan mutasi harus dibuat orang-orang yang jelas memahami kepersonaliaan dan pelayanan dan tersosialisasi kepada semua pelayan HKBP.*** Dengan demikian tidak lagi terbebani hanya kepada pimpinan apabila ada SK mutasi yang tidak sesuai dengan keinginan seseorang pelayan fulltimer di HKBP.

Periodesasi pun sudah lebih mudah diatur, jikalau periodesasi itu tidak ada hubungannya dengan parbalanjoon maupun penempatan (mutasi). Namun periodesasi ini perlu dikaji lebih dalam supaya pelaksanaannya lebih tertib, efisien dan efektif, waktu pemilihan tidak perlu sampai tengah malam atau pagi hari.

Untuk hal ini perlu pengkajian khusus yang lebih matang, seperti :

- a. Pencalonan Pimpinan HKBP dilakukan selektif.
- b. Yang berhak menjadi Pimpinan HKBP adalah Pendeta yang sudah berpengalaman tanpa cacat dan cela. Untuk point ini sangat diperlukan pemikiran yang lebih matang agar HKBP berkembang lebih baik ke masa yang akan datang.
- c. Peserta Sinode Godang perlu disederhanakan.

3. Kemandirian

HKBP harus mandiri dibidang daya, dana maupun sumber daya manusia. HKBP tidak boleh tergantung kepada apa dan siapapun selain kepada Tuhan. Untuk itu perlu bahkan harus bahwa Pimpinan HKBP membangun kepercayaan agar anggota jemat semakin terbuka hatinya untuk ikut berpartisipasi, yaitu mempersembahkan apa yang ada padanya untuk kelancaran semua pelayanan demi kemuliaan Nama Tuhan Yesus Kristus.

Demikian juga untuk semua pelayan HKBP perlu mengikuti pelatihan-pelatihan secara berkelanjutan dibidang Leadership, Managemen, Problemsolving, Dinamika kelompok, Perencanaan, Administrasi Umum dan Keuangan, Adat dan budaya, Sosial Politik dan hubungan antar Gereja dan agama lainnya.

Pelayan-pelayan HKBP harus memiliki *jati diri, prinsip, integritas, dan dedikasi yang tinggi dan tidak tergantung kepada siapapun selain kepada Tuhan*. Oleh karena itu semua Lembaga Pendidikan Theologi HKBP (STT HKBP, Sekolah Guru Jemaat, Sekolah Tinggi Bibelvrow dan Pendidikan Diakones) perlu mendapat perhatian dan perencanaan yang matang, a.l : seleksi penerimaan, kurikulum, pembinaan khusus menyangkut integritas, disiplin, jatidiri dan dedikasi dan biaya pendidikan yang relatif rendah bahkan sebaiknya seluruh pembiayaan pendidikan menjadi tanggungan keuangan HKBP.

4. HKBP Bersatu, Utuh, Saling mengasihi, berguna bagi Tuhan, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

5. Penutup –

Seruan Bertobat ini adalah untuk menunjukkan rasa Cinta dan Kasih kita kepada HKBP yang sudah berumur 152 tahun yang ditebus dengan pengorbanan serta jerih payah yang melahirkan kita menjadi penyebar Firman Tuhan seperti Pdt. DR. Ingwer Ludwyk NOMMENSEN yang kita akui sebagai Rasul orang Batak.

Maka untuk menjunjung dan meninggikan Gereja Tuhan melalui HKBP marilah kita memaknai SERUAN BERTOBAT ini sebagai implementasi kecintaan kita kepada HKBP.

“MARI BERTOBAT”

LAMPIRAN

**Bukti-bukti pendukung bahwa Sinode Godang HKBP
tgl 10 – 15 September 2012**

Cacat dan Ternoda (Martihias jala ramun)

1. Toho di tanggal 20 Agustus 2012 dipamasa calon Ephorus, Pdt Willem TP Simarmata, MA do papunguhon angka Pandita dohot Utusan Sinode Godang di bagas ni Keluarga Harris Rajagukguk maringanan di Jl. Jalur 20 Kav DKI Blok 50/6 Meruya Utara Jakarta Barat. Parpunguan i dipamasa marhite undangan sms ni Pdt. Mori Sihombing, M.Th (mantan Praeses HKBP Distrik VIII Jawa Kalimantan). Asa tumangkas boi do jahaonta di Majalah Horas na mar Judul: ***“Garap menggarap Pendeta”*** laho mamillit calon tertentu.

I ma papatarhon anggota jemaat HKBP na dipadohot laho mangatur strategi pemenangan pemilihan Ephorus Pdt. Willem TP Simarmata, MA di Sinode Godang HKBP taon 2012. Laho pasauthon strategi pemenangan i diparade do angka naringkot tu Peserta Sinode Godang isarana :fasilitas, transportasi, hotel, hepeng, tingki, pengaruh, dohot angka na asing, pamonanghon paket naung tinontuhon nasida gabe Uluan ni HKBP manang na gabe Pimpinan HKBP. Jala ditingki na marpungu i laos dipajongjong do angka calon Sekjen, Kadep, dohot calon Praeses i ma dalan na laho papunguhon soara laho mamillit angka calon i jala pamonanghon calon Ephorus Pdt. Willem TP Simarmata, MA. Torop do undangan na mandohoti ulaon i nang tokoh masyarakat pe gabe parsidohot laho manangihon program kerja ni Ephorus.

Ima 3 Pilar kepemimpinan na margoar “PEMBAHARUAN, PERDAMAIAN, DAN PEMBERDAYAAN”.

Umbege hinadenggan ni 3P i (tolu pilar kepemimpinan ni Pdt. Willem TP Simarmata, MA), tontu ndang adong alasan ni halak na manangihon laho manulak. Ala mansai denggan doi hombar tu parungkilon na jotjot masa di Huria na ingkon sipingkirian dohot sipatureon ni Pimpinan ni HKBP.

Lam tamba pos do roha ni na umbege na ingkon lam dumenggan HKBP ditingki nasida manguluhon. Ai pola do *maruari* nasida mandok : ***”Siap diturunkan ditengah jalan molo manimbil sian janji nasida ditingki kampanye”.*** Sintong do Pdt. Willem TP Simarmata, MA manggokhi janjina i? Hita ma na marnida dung hurang lobi nasida 8 bulan mangula songon Ephorus ni HKBP.

2. Nangpe naung sahat tu masa Sinode Godang mulai tanggal 10 September 2012 toruuuuuus dope nasida berusaha garap menggarap angka Pandita dohot Utusan Sinode Godang. Dipatupa do i ganup borngin diangka inganan dohot hotel jala sahat tu pamilliton tong dope berusaha nasida mangalului soara na naeng mamillit nasida hinorhon ni lomos ni rohana ndang tarpillit gabe Ephorus. Songon sahalak Pandita naung berpengalaman jala naung hea Sekretaris Jenderal ni HKBP boi ma dohonon **NDANG ADONG HAPORSEANNA TU DEBATA** na ingkon pilliton ni Debata ibana gabe Uluan ni HKBP.

Manghatai do calon Ephorus Pdt. Willem TP Simarmata, MA dohot sahalak ruas (*Na adong gomaranna ditoruon*) di hotel Bali Tarutung na mangholsohon ingkon adong pasahatonna tu angka peserta Sinode Godang.



Pdt. Willem TP Simarmata dengan Tuan Harris Koster Rajagukguk
di Hotel Bali.

(WTP : “ Mardalan do na rara i pak”)

Didok calon Ephorus i songon on: ***“Mardalan do salembar Narara i Pak”***. Maksudna ai dilehon calon Ephorus na asing i do Rp 100.000 tu sahalak Sintua jala mangihuthon pandok ni calon Ephorus Pdt. Willem TP Simarmata, MA ndang tarjamin angka Sintua on apalagi na sian huta-huta i Rp 100.000,- pe dijalo do. Didok ruas i ma mangalusi molo masa do songon i: ***“Molo dilehon Rp 100.000 tu sahalak talehon Rp 200.000 jala molo dilehon Rp 300.000 talehon Rp 600.000 jala molo dilehon nasida Rp 600.000 talehon Rp 1.200.000 jadi tetap ma dua hali lipat”***. Laho pasauthon na pinangidona i disuru ruas i ma sahalak staf ni Praeses HKBP Distrik VIII Jawa Kalimantan na margoar Robert Gultom mangalap hepeng i tu BRI di Balige dohot amplop godangna 700 lembar (7 kotak).

3. Torus do mardalan na pasahathon ingot-ingot tu angka utusan ni Sinode Godang di sude kesempatan na adong: ditingki minum bir hitam di Hotel dibagihon dope Pulpen dohot na asing tanda parsidohot mangihuthon nasida. Jala godang do halak naumbotosa naung dibagihon hian do sumbangan sian sahalak pengusaha terkenal di Jakarta, bahan Jas dohot uang jahitna dohot tujuan asa dipillit namanjalo i calon Ephorus Pdt. Willem TP Simarmata, MA dohot paketna.

Nang pe naung dipamasa mangalehon ingot-ingot i dohot angka na asing ndang pos rohana napilliton ni DEBATA nasida gabe Ephorus dohot Sekretaris Jenderal ni HKBP. Tanggal 12 September 2012 hurang lobi pukul 10.00 wib borngin dipapungu dope sude angka Pandita dohot Utusan Sinode Godang di sada Gereja ni HKBP di Hutaraja (mandapothon huta Siborong-borong) laho patangkashon piga halak do natutu parsidohot mamillit nasida jala pola do dibahen angka Pandita dohot Utusan Sinode Godang i songon "*Terdakwa*". Pola do dipanakkoknasida tu Altar ni Garejai dohot tujuan asa marsitutu nasida dohot mangalehon soarana tu paket na lima i. Hombar tu laporan ni ganup perwakilan ni Distrik na jongjong tujolo ni langgatan pungu soara 907 halak ma na naeng mamillit nasida. Alai ditingki pamilliton i holan 697 halak do na mamillit Pdt. Willem TP Simarmata, MA. Hombar tu soara i saut do Pdt. Willem TP Simarmata, MA gabe Ephorus HKBP nang pe adong 210 halak na mangose padanna.

Tanggal 13 September 2012 dipamasa pamilliton ni Ephorus, tagan mare tong soara dope nunga pintor martelepon Pdt. Willem TP Simarmata, MA tu Amanta Rajagukguk mandok: "*Nunga masuk be Bapak*", huhut dipaboa torop

ni soara na mamillit nasida 697 halak. Sian on tarida tung mansai sangap do Amanta Tuan Harris Rajagukguk dibahen Pdt. Willem TP Simarmata,MA, pola do **"Bapak"** didok nasida tu amanta i..

4. Dung tarpillit Ephorus diuduti do muse borngin i pamilliton tu Sekretaris Jenderal HKBP. Andorang so pamilliton dope jolo dipapungu do angka calon Sekjen di ruang tamu Hotel Bali hira-hira pukul 6 bot ari, i ma: Pdt. Mori Sihombing,M.Th, Pdt Manarias Sinaga,M.Th, Pdt Bilman Simanungkalit, S.Th. Di hatiha i pintor rela do Pdt Bilman Simanungkalit, S.Th mengundurkan diri sian calon Sekjen gabe calon salah satu Kadep. Dohot do disi Penanggungjawab ni tim sukses ni Pdt. Willem TP Simarmata,MA ima Pdt.DR Fritz Sihombing rap dohot piga-piga halak rombongan ni Pdt. Willem TP Simarmata, MA na manginap di hotel Bali.

Laos disi ma dipatangkas tu Ephorus terpilih, ise do di rohanasida gabe Sekjen na boi donganna saulaon. Alus ni Ephorus terpilih : **"Kommit do au Pak mamillit Pdt. Mori Sihombing, MTh"**. Satolop do Amanta Rajagukguk tu Ephorus terpilih, ai andorang so i pe nunga dilehon Amanta Rajagukguk panorangion paboa na boi manaluhon calon Sekjen Pdt. Ramlan Hutahaeon,MTh holan Pdt. Mori Sihombing,MTh do. Huhut ditonahon Amanta Rajagukguk asa unang adong perselisihan di angka pandita calon Sekjen i. Ai rap pandita do hamu ingkon sada do hamu mangelahon Tohonan ha-Panditaon i. Mansai leleng do pamilliton ni Sekjen pola tolu hali putaran sahat tu pukul 05 manogot tanggal 14 September 2012.

5. Diari Sabtu tanggal 15 September 2012 dung tarpillit Ephorus Pdt. Willem TP Simarmata, MA dohot Sekjen Pdt, Mori Sihombing, MTh ditamuei ruas na adong di Tarutung do nasida. Dipatupa do disi ***pasahat boras sipirnitondi huhut mangan itak gurgur dohot manginum aek sitio-tio naung pinarade ni parbagas i.*** Tapamanat ma di gambaran naditoru on laho patuduhon aha do nadiulahon andorang so dilantik gabe Pimpinan ni HKBP.



Ephorus dan Sekjen Terpilih manjalo “ Itak Gurgur” Hombar Tu Ritus Habatahon

Tung mansai gomos do dipangido parjabu i dung sidung pelantikan di Pearaja ingkon mangan di jabu i dope nasida.

6. Dung sun pamilliton i, dipangido Amang Rajagukguk do tu Ephorus dohot tu Sekjen songon on:

Parjolo, “Amang, sotung dipamasa hamuna mutasi dibagasan 6 bulan on. Parsiajari hamuma jolo sude Pardalanan ni HKBP periode na salpu i, asa tongtong tadalanhon 3 Pilar kepemimpinanmuna alai lumobi ma Pnapaduahon i ima “PERDAMAIAAN”, asa unang masa

pangiburuon nang tu pendahulumuna asing ma mangisi inganan na kosong. Molo adong na ingkon gantion ala ni na tarpillit nasida gabe Praeses manang Pimpinan tong do boi Pandita diperbantuhon i manguduti ulaon nasida. Paima diantusi hamu keadaan jala aha nanaeng sidalanhononmuna saleleng ni Periode Kepemimpinanmuna.

Napaduahon, asa dipapungu sude Pandita dohot Sintua, Utusan Sinode Godang di Tarutung, di Medan dohot di Jakarta patuduhon na sada do HKBP, sada Huriana, sada Panditana, sada Adatna, sada rohana sada dohot ruasna. Nandang adong *Parbolat-bolatan* di HKBP nang di angka Panditana. Dialusi Ephorus terpilih ma Amanta Rajagukguk didok songon on *“sian dia hepeng tusi Pak”*? Laos dialusi Amanta Rajagukguk ma Ephorus: *“rade ma i patupa hamuma jala di Jakarta adong do inganan siat do 1.300 halak”*. Nunga di pangido nasida inganan tanggal 29 September 2012 di hotel Sultan Jakarta alai ndang diulahon Ephorus i.

Napatoluhon, dipangido Amanta Tuan Harris Rajagukguk do muse asa hot ma jolo nasida na 5 Pimpinan i di Pearaja laho menyusun program utama na naeng siulahonon nasida hombar tu janjina tanggal 20 Agustus 2012 tingki kampane di bagas ni Amang Rajagukguk. Taringot tu program jangka pendek dohot program tahunan sahat tu na gok tingki periode ni nasida termasuk ma i laho pahantushon angka ulaon ni Pandita dohot angka Pandita na adong permasalahanna diulaonna. Sude do pangidoan i diolahon alai ndang diulahon gariada boi do dohonon ndang parduli tu pangidoan i. Gabe tarida ma holan asal ma tarpillit nasida gabe pimpinan ni HKBP.

7. Toho di ari Minggu tanggal, 16 September 2012 ma acara pelantikan ni sude Pimpinan ni HKBP dohot angka Praeses, mansai las do rohanasida dihamonanganna i alai gabe lupa nasida mangundang Amanta Rajagukguk tu ulaon i laos mulak ma tu Jakarta. Di sms Pdt. Mori Sihombing, M.Th ma Amanta Rajagukguk mandok songon on: ***“Maaf ma Bapak. Sasintongna ho do na naeng silantikonna ndang hami. Alai lupa hami mengundang Bapak, marpamuati ma roham tu hami”***. Alai ndang pola dialusi Amanta Rajagukguk be i.
8. Di tingki na mangihut ro do muse sms ni Ephorus HKBP Pdt. Willem TP Simarmata, MA mandok : ***“pada kesempatan pertama hami tu Jakarta ingkon tu jabu ni Bapak do hami”***. Alai ndang toho diulahon hatana i margabus do Ephorus i, tu jabu na asing do nasida parjolo laho. Nang pe songon i pangalaho nasida tong do marpamuati roha ni Amanta Rajagukguk. Dijangkon nasida do Pimpinan HKBP secara khusus haroro ni Sekjen HKBP tu bagas nasida. Jala disi ma dipangidohon Amanta Rajagukguk asa unang olo Pimpinan ni HKBP mangalusi surat rekkes ia so jolo diboto beha hatingkosanna. Dioloi Sekjen ni HKBP do i. Tarlumobi ma taringot tu Pdt. LHM Simanjuntak, MMin di HKBP Kebayoran Baru didok Sekjen songon on: ***“Na burju jala na malo do anggingkon, holan on do na umboto pikiranhu”***. Dungkon ni Amanta Rajagukguk adong dope manang piga angka dongannasida umbege alus ni Sekjen i. Lomos do roha ni Amanta Rajagukguk tu

hadirion ni Pdt. Mori Sihombing, MTh on, ndang yakin ibana na olo Sekjen i pasauthon pangidoan i. Alai nang pe songon i dipatuduhon nasida do holong ni rohana tu HKBP. Sai dipingkiri nasida do angka na ringkot tu HKBP lumobi tu angka panditana.

Godang do pingkiran dohot rencana ni Amanta Rajagukguk laho patupahon angka na ringkot tu panghobasion ni HKBP tarlumobi ma na mardomu tu angka kesejahteraan ni angka pandita dohot na gok tingki di HKBP. Alai sude i marisuang ala ndang rade Pimpinan ni HKBP mangulahonsa!!!

9. On dope hea masa Sinode Godang gumodang peserta menginap di Hotel martimbanghon di inganan na pinarade ni Panitia. Ai gabe langa do Seminari Sipoholon di hatiha i. Dung pinatangkas sialana torop do peserta i manginap di Hotel jala mamangke fasilitas kendaraan dohot na pinarade ni Amanta Rajagukguk. On ma dalanna laho pasadahon soara laho mamillit Pdt. Willem TP Simarmata, MA gabe Ephorus HKBP rap dohot paketna.

10. Dung tarpillit Pdt. Willem TP Simarmata, MA gabe Ephorus diokuhon sahalak pandita peserta Sinode Godang do tu sahalak donganna pandita : ***“Adui! Tuani ma monang WTP gabe Ephorus, aut sugari talu hian beha ma bahenon mampartanggungjawabhon sude fasilitas naung hujalo hami sian Amang Rajagukguk”.*** Huroha tung mansai lumbang do pangkilalaan ni Panditai siala hamonangan i. Boha hian ma molo talu?

11. Sasintongna adong dope nian angka na asing na mangalehon manang na mambagi-bagi hepeng tu peserta Sinode Godang asa dipillit Pdt. Willem TP Simarmata, MA

dohot paketna. Alai ndang rade nasida songon Amanta Rajagukguk na olo ungkap manghatindanghonsa. Alai buni pe di mata ni jolma tung patar do i anggo di adopan ni Debata Jahowa.

12. Angka on ma na masa dung Pimpinan na imbaru di HKBP:

12.1. Na mardomu tu pargabuson

Didok Pimpinan HKBP na so jadi be nasida mamasu-masu angka na marbagas asa tung konsentrasi nasida tu ulaon hatopan ni HKBP. Hape sude do manghatindanghon pintor ro do nasida tu Jakarta mamasu-masu boru ni sahalak ruas *natardok*. Marudut dope muse angka pamasu-masuon dohot di angka inganan na asing. Gariada manguluhan ulang tahun pe tung di haringgashon nasida do.

12.1.2. Dibaga-bagahon nasida do dimanang piga pertemuan di Kantor Pusat dohot di Jalan Jambu Jakarta, na so patupaon nasida mutasi ni angka parhobas na gok tingki so jolo gok tingkina jala so jolo patupa panghataion dohot na bersangkutan. Nandang patupaon mutasi holan marojahan tu surat rekkes ni manang piga ruas/sintua. Hape di bulan kedua dope nunga dipatupa mutasi tu angka parhobas ni Kantor Pusat. Ruar do SK mutasi ni Pdt Lundu HM Simanjuntak, MMin dohot

Pdt. Daniel Tampubolon, STh, Pdt. Abednego Sitompul, STh, Pdt Soaloon Siregar, STh so gok dope tingkina jala ndang hea nasida patupa panghataion dohot na bersangkutan i. Khusus tu Pdt. Lundu HM Simanjuntak, M.Min godang do angka ruas dohot sintua sian HKBP Kebayoran Baru sahat tu tanggal 25 Pebruari 2013 na manungkunhon: ***“Tutu do panditanami naeng pinda”?*** Alus ni Pimpinan sai tongtong do mandok: ***“ndang pinda nasida”***. Hape ditanggal 19 Pebruari 2013 nunga ditekken Ephorus SK mutasi ni pandita i. Jala di sermon Parhalado tgl 21 Pebruari 2013 nunga tarbege/ habotoan naung haruar SK perpindahan ni Pdt Lundu H.M Simanjuntak, M.Min marhite angka Sintua na borhat tu Sopo Toba di Ambarita Samosir. Nang pe songon i ndang porsea Pdt Lundu H.M. Simanjuntak, M.Min naung haruar SK i, marningot janji ni Ephorus dohot Sekjen diganup angka pertemuan na so paruaron nasida SK so jolo manghatai dohot pandita i. Laho pahantushon i borhat do utusan ni HKBP Kebayoran Baru mandapothon Ephorus tu HKBP Kelapa Gading na di ari Senin 25 Pebruari 2013. Pandok ni Ephorus ndang asal papindaon pandita apalagi di

Kebayoran Baru. Ala ni i lam pos ma roha ni Pdt. Lundu H.M Simanjuntak, M.Min dohot ruas ni HKBP Kebayoran Baru umbege hata ni Ephorus i.

12.1.3. Sai dibaga-bagahon nasida do laho mangkobasi HKBP mangulahon **3 Pilar (Pembaharuan, Perdamaian dan Pemberdayaan)**. Lumobi ma i Perdamaian. Hape kebijakan dohot haputusan nasida jotjot patubu parbolat-bolatan. Misalna na masa di HKBP Kebayoran Baru, HKBP Petungkang dohot HKBP Surabaya.

12.2. Na mardomu tu SK

12.2.1. SK na so ditingkina/na dipaksahon

a. Pdt. Soaloon Siregar, STh ndang gok dope sataon nunga pintor mutasi diperbantuhon tu HKBP Ressort Taman Mini.

b.Pdt.L.H.M.Simanjuntak,M.MinsianHKBP Kebayoran Baru tu HKBP Resort Kalender. Holan ala ni surat rekkes sian 29 halak sintua/ruas.

c. Pdt. Pitro Hutasoit, STh sian HKBP Resort Pondok Bambu tu HKBP Resort Plaju.

12.2.2. SK na dibatalhon

a. Pdt. Soaloon Siregar, STh sian HKBP Resort Manyar na tinandatanganan ni Ephorus alai ndang sadia leleng pintor

dibatalhon Sek. Jenderal do SK i holan marhite-hite surat.

b. Pdt. Sabar Manurung, STh sian HKBP Resort Tanjung Sari Medan, dibatalhon/ndang jadi pinda marhite-hite haroro ni ruas na tardok mangidohon tu Ephorus. .

c. Pdt. Hahotan Simanjuntak, STh sian HKBP Resort Gedung Johor, Medan, ndang jadi diharuarhon SK i ala pintor adong surat penolakan sian Parhalado ala hira dua taon nari na ma asa pensiun.

12.2.3. SK na so diulahon Pimpinan/aparatna

1. Pdt. Dr. Bonar Napitupulu (Emeritus) Di SK hon do nasida tu Universitas HKBP Nommensen gabe penasehat, alai ndang marnasahat SK nasida tu Universitas HKBP Nommensen sahat tu nuaeng

2. Pdt. Dr. Lukman Panjaitan (Mantan Praeses Distrik XXI Jakarta 3.) Nandang rade Praeses Pdt Cholan Pakpahan, MTh mangojakhon dohot angka sidalian na so niantusan.

3. Pdt. Eron M. Tampubolon, MTh (Mantan Praeses Distrik XIX Jakarta 2.) Nandang rade Praeses Pdt. Cholan Pakpahan, MTh mangojakhon dohot angka sidalianna so niantusan.

12.3. Na mardomu tu sikap

Anggo berengon sian duru tung lambok jala dame do bohi ni angka pimpinan on. Hape torop do na tarhirim ai parmuruk do hape nasida. Isarana di na laho angka utusan ni Kebayoran Baru mandapothon nasida di Sopo Marpikkir Jakarta Timur tgl 16 Maret 2013, piription do nasida mangalusi pola marharuaran sipanganon sian pamangan nasida laho mangalusi ruas i. Songon on ma didok : ***“Ahu Pimpinan. Pimpinan.Hormati hamu ahu Pimpinan”***. Gabe didok utusan i ma mangalusi: ***“Ai parmuruk do hape hamu Amang, ndang hurimpu songon i Ephorus ni HKBP”***. Laos songon i do sikap nasida mangalusi angka Lansia na ro sian HKBP Bandung, Ressor Bandung Riau Martadinata tanggal 07 April 2013. Ima na dapot niida dope ra godang dope na so binoto.

12.4. Na mardomu tu hasadaon ni HKBP

Di Rapot Praeses tanggal 12 – 23 Pebruari 2013 di Sopo Toba di Ambarita Samosir, Amanta Pdt. Dr. SAE Nababan parsidohot gabe nara sumber. Laos parsidohot do nasida manontuhon Pengurus Yayasan Universitas HKBP Nommensen nang pe so apala adong pardomuan nasida tu ulaon i. Ai nunga leleng nasida naung pensiun sian ulaon hapanditaon di HKBP. Na gabe sungkun-sungkun ni torop ruas dohot

parhalado ala sai parsidohot nasida
di angka ulaon na tontu di HKBP
Isarana, Seminar di Hotel Kartika
Chandrana pinatupa ni Distrik Banten,
Distrik Silindung dohot Distrik
Humbang Habinsaran,
hape angka mantan Ephorus na asing
ndang dung hea dipadohot. Nda na
patimbohon holan sada halak do on
huhut patutoru angka mantan pimpinan
na asing? Hape tangkas do taboto di
tingki kepemimpinan ni Amanta on do
jumpang parabadaan na mansai jorbut di
HKBP. Dohot do nang Amanta
st. Dr.Lintong O Siahaan rap dohot
Amanta BAS Tobing, SH di rapot
Praeses na di Sopo Toba di Ambarita
Samosir. Lam patar ma angka na
saroha ujui, ai Amanta St.Dr.Lintong O
Siahaan on do na so mangoku i
kepemimpinan ni Ephorus Pdt. Dr.
PWT Simanjuntak. Sian on ma tarida
kepemimpinan sisaonnari naeng
mansegai tondi hasadaon naung
diparsirangguthon marhite-hite Sinode
Godang Rekonsiliasi. Hasadaon
marhite-hite Sinode Godang
Rekonsiliasi na tongtong dihapusuhon
angka Pimpinan di periode na salpu i.

Domu tu angka fakta naung pinaandar dison bara-
ni do na mangalehon fakta-fakta on dipatumpol tu

Ehporus dohot Sekretaris Jenderal HKBP di adopan ni
jolma tarlobi diadopan ni Debata nampuna Huria i.

Jakarta Awal Juni 2013
TIM PENCARI FAKTA

1. **Pdt. Poltak Novis Napitupulu, STh (Ttd)**
2. **Pdt. Peterson Purba, STh (Ttd)**
3. **Pdt. Hahotan Simanjuntak, STh (Ttd)**
4. **ST. Patar P. Situmeang (Ttd)**
5. **Pdt. Abidan Simanungkalit, M.Min (Ttd)**